

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

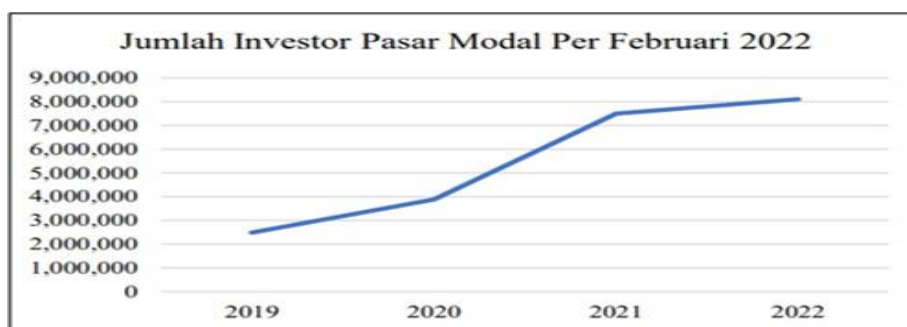
Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2016 yang dilakukan oleh kerjasama antara Departemen Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menyatakan bahwa media sosial juga mendukung perkembangan edukasi mengenai investasi saat ini dengan sebagai perantara yang lebih mudah diterima oleh masyarakat. Apalagi munculnya banyak affiliator atau selebriti instagram atau yang akrab dikenal selebgram ini giat untuk mempromosikan platform investasinya, sehingga tidak sedikit masyarakat yang berbondong-bondong untuk ikut berinvestasi karena melihat keuntungan yang didapatkan dalam jangka waktu tertentu.

Kurangnya pengetahuan yang dimiliki dapat menyebabkan sebagian orang menyalahgunakan momen ini dengan memanfaatkan beberapa *platform* investasi untuk mendapatkan keuntungan dari kerugian seseorang. Tak heran banyak masyarakat yang hendak mengikuti langkahnya. Namun realitanya, bukan keuntungan yang mereka dapat melainkan kerugian dalam waktu singkat dimana affiliator mendapatkan keuntungan dari kerugian para membernya dalam *platform* tersebut seperti beberapa waktu lalu media dipenuhi dengan berita penangkapan dua affiliator *platform* investasi yang dikecam melakukan penipuan terhadap membernya (Kompas.com, 2022). Dari kasus ini kita dapat menyimpulkan bahwa pentingnya setiap masyarakat memahami tentang investasi.

Investasi adalah bentuk penanaman aset atau modal untuk menambah kekayaan, yang bertujuan mendapatkan keuntungan sesuai dengan tingkat *return*/pengembalian baik sekarang maupun masa yang akan datang (Putri dan Suryono, 2023). Investasi adalah aktivitas yang dilakukan dengan menempatkan sejumlah modal ke dalam sebuah usaha tertentu guna menambah penghasilan dan keuntungan (Mahardika dan Asandimitra, 2023). Terdapat berbagai jenis atau produk investasi yang dimana setiap jenis atau produk usaha masing-masing memiliki tingkat risiko dan keuntungan yang berbeda seperti emas, deposito, saham, reksadana, obligasi, properti, bisnis, dan lain-lain (Stevanus dan Rahadi, 2020).

Kustodian Sentral Efek Indonesia/ KSEI (2022) menyatakan bahwa investor pasar modal di Indonesia sampai saat ini masih didominasi oleh kalangan millennial dengan presentase 59,81% atau sekitar 8,1 juta investor. Adapun kalangan milenial yang dimaksud disini adalah orang-orang berusia di bawah 30 tahun yang berarti sebagian termasuk mahasiswa. Berdasarkan data KSEI per Februari 2022, minat masyarakat dalam berinvestasi meningkat pesat dalam tiga tahun terakhir. Terhitung dari jumlah 2.484.354 investor pada tahun 2019, meningkat menjadi 3.880.753 investor pada tahun 2020, kemudian meningkat lagi sebanyak 7.489.337 investor pada tahun 2021, hingga mencapai 8.103.795 investor pada tahun 2022 di pasar modal seperti yang tinjukkan oleh gambar berikut:

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Jumlah Investor**  
**Pasar Modal Tahun 2019-2022**



**Sumber: KSEI Per Februari 2022**

Peningkatan jumlah investor di pasar modal secara signifikan sesuai data di atas menandakan bahwa investasi di pasar modal menjadi pilihan di kalangan masyarakat dibandingkan dengan bisnis riil dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan banyaknya bisnis yang gulung tikar akibat pandemi ini. Dalam berinvestasi di pasar modal tentunya harus memiliki sedikit banyak keterampilan dasar mengenai literasi keuangan, agar hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal (*capital market*) investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek - proyeknya. Dengan alternatif pendanaan dari pasar modal, perusahaan dapat beroperasi dan

mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat luas (Hidayat dan Kayati, 2020).

Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat luas mengenai investasi sudah melakukan banyak edukasi maupun sosialisasi kepada masyarakat, dengan salah satu program terbarunya yaitu “Yuk Nabung Saham”. Tujuan dari kampanye tersebut yaitu memberikan motivasi, mengedukasi para calon investor dan sekaligus mengajak generasi muda untuk bisa menumbuhkan minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Hanya dengan modal Rp 100.000 seseorang sudah bisa investasi di pasar modal Indonesia atau dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Keringanan modal awal investasi juga 2 didukung dengan adanya surat minat yang dikeluarkan oleh BEI pada 1 Januari 2014, dimana surat minat tersebut berisi mengenai perubahan jumlah lembar dalam per lot. Sebelumnya per lot terdiri dari 500 lembar saham dan sekarang telah berubah menjadi 100 lembar saham per lot. Kegiatan investasi di Indonesia masih dipandang sebelah mata dimana masyarakat lebih berfokus pada kebutuhan sekarang dan kurang memikirkan masa depan mereka. Kaum muda seperti mahasiswa sekalipun biasanya lebih mementingkan gengsi daripada harus berinvestasi karena kurangnya pemahaman mengenai investasi pasar modal. Melalui kegiatan investasi seseorang bisa belajar mengatur keuangannya dan terhindar dari gaya hidup yang konsumtif. Selain itu, investasi dipasar modal tidak hanya memberikan keuntungan bagi diri sendiri tetapi juga keuntungan bagi negara. Investasi memiliki hubungan positif atau searah dengan Produk Domestik Bruto

(PDB), semakin meningkat investasi maka semakin meningkat juga PDB suatu negara (Liow dkk, 2022).

Adanya galeri investasi pada setiap Perguruan Tinggi merupakan salah satu upaya dari BEI untuk memberikan edukasi serta sarana dalam memulai investasi bagi mahasiswa. Dalam galeri investasi terdapat sejumlah pengurus dari dosen maupun mahasiswa yang dibentuk dan dinamakan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Dalam program-programnya secara khusus mempelajari tentang pasar modal dan termasuk juga memberikan edukasi kepada mahasiswa yang ada di masing-masing fakultas hingga ke pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK). Investasi seharusnya bukan merupakan hal yang baru bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi & Bisnis.

Terlebih lagi di Universitas Mahasaraswati Denpasar telah menyediakan mata kuliah manajemen keuangan. Selain itu, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar juga sudah bekerja sama dengan BNI Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Bali untuk membuka galeri investasi. Keberadaan galeri investasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi, diharapkan mahasiswa tidak hanya kenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya.

Penelitian ini akan dilakukan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati angkatan tahun 2020 yang dominan telah bekerja dan memiliki pendapatan sendiri. Manfaat yang diperoleh mahasiswa dengan bekerja selain finansial adalah untuk pengembangan keterampilan, pemahaman yang luas tentang dunia bisnis, dan peningkatan kepercayaan diri (Mahardika dan

Asandimitra, 2023). Dengan bekerja, mahasiswa mampu berpikir lebih kreatif, dan memiliki jiwa profesional. Sehingga manfaat dari mahasiswa yang bekerja salah satunya adalah diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan diri dalam kehidupan nyata sebagai hasil belajar yang didapat di bangku perkuliahan contohnya manajemen keuangan dalam hal ini minat untuk berinvestasi.

Salah satu faktor yang dapat menentukan minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia adalah literasi keuangan (Faidah, 2019). Literasi keuangan dan minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, karena setiap individu bergelut dengan permasalahan ekonomi setiap harinya, dengan memiliki pengetahuan mengenai keuangan dan investasi seorang individu dapat mengatasi permasalahan keuangan dimasa depan. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan sebuah investasi yang beragam karena memiliki banyak informasi keuangan. Misalnya mengetahui kisaran suku bunga dan ketentuan di pasar, memahami bagaimana profil risiko kredit dan situasi pribadi mereka sesuai dengan suku bunga sehingga mereka dapat menentukan investasi mana yang terbaik bagi mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Utari et al (2022), Parulian (2020) serta Afrida dan Jari (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, berbeda dengan hasil penelitian oleh Mubayyin (2022) serta Rodiyah (2019) yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia yaitu sikap keuangan. Sikap keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan

selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Dalam beberapa kasus terdapat masalah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih kecil dibandingkan pengeluarannya hal ini dikarenakan bagaimana sikap keuangan individu tersebut. Individu dengan sikap keuangan baik cenderung lebih bijak dan cerdas dalam menggunakan dana atau sumber daya yang dimilikinya, seperti mengontrol belanja, mencatat pengeluaran, dan berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Digidowisesa (2022), Upadana dan Herawati (2020), Nesia dan Widayati (2022) serta Fietrah dan Andriani (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, sementara penelitian oleh Pratiwi (2019) yang menyatakan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah tingkat pendapatan, karena logikanya adalah jika semakin besar pendapatan yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin besar pula peluang untuk menabung, begitupun sebaliknya. Tingkat pendapatan setiap orang tentunya berbeda-beda dan pendapatan dapat diketahui berdasarkan jenisnya. Surono dalam Azizah (2016) berpendapat bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat nasabah untuk berinvestasi. Karena jika variabel pendapatan meningkat, maka diikuti dengan peningkatan variabel minat investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawati et al (2022), Rinendy et al (2023) serta Muntiah dkk (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi, berbeda dengan hasil penelitian oleh Hidayat dan Kayati (2020) serta Mutaqqin dan Ayuningtyas (2022) yang menyatakan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan fenomena yang terjadi dan didukung oleh ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait minat investasi yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendapatan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Mahasiswa universitas mahasaraswati denpasar tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia pada Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusunan penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai dasar penelitian dilakukan yaitu:

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar?
2. Apakah ada pengaruh sikap keuangan terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar?
3. Apakah ada pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar?

UNMAS DENPASAR

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar.



2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih tentang pentingnya edukasi investasi di pasar modal. Selain itu penelitian ini juga memberikan wawasan terkait *theory planned behavior* yang menjelaskan mengenai tindakan individu didasarkan pada intensi untuk melakukan sikap tersebut, dimana suatu intensi/niat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif serta pengendalian sikap terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia serta diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan seorang manajer dalam pengambilan minat dan dapat menjadi dasar pertimbangan untuk meningkatkan minat investasi yang dimiliki sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yang berhubungan dengan literasi keuangan, sikap keuangan, tingkat pendapatan dan minat investasi kepada investor dan calon investor mengenai faktor yang signifikan mempengaruhi minat dalam

memutuskan untuk berinvestasi, serta sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasinya di Pasar Modal.



## BAB II

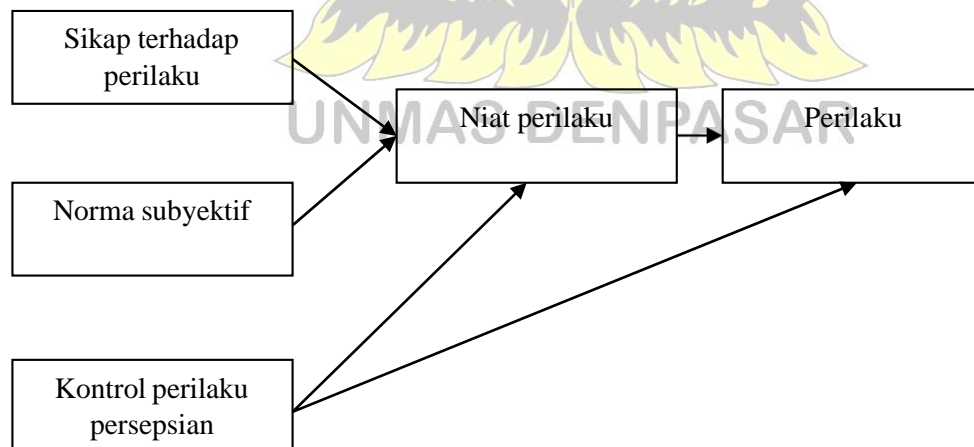
### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori perilaku perencanaan secara eksplisit mengenal kemungkinan bahwa banyak perilaku tidak semuanya di bawah kontrol penuh, sehingga konsep dari kontrol perilaku persepsian ditambahkan untuk menangani perilaku-perilaku semacam ini. Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku dimana konstruk persepsi kontrol keperilakuan ditambahkan untuk memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu. Kontruk ini ditambahkan di TPB untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangan dan keterbatasan dari kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukan prilakunya (Ajzen, 1991).

**Gambar 2.1**  
***Theory of Planned Behavior (TPB)***



**Sumber: Ajzen (1991)**

Teori ini menggambarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat dan berhubungan dengan perilaku sebagai berikut:

1) Sikap terhadap perilaku

Sikap terhadap perilaku mengukur sejauh mana seseorang memiliki evaluasi negatif atau positif terhadap kinerja perilakunya.

2) Norma subjektif

Norma subjektif didefinisikan sebagai kepercayaan individu mengenai bagaimana orang-orang penting dalam hidup mereka berpikir mengenai apakah individu tersebut sebaiknya melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

3) Kontrol perilaku persepsian

Kontrol perilaku persepsian merupakan suatu kendali yang dimiliki individu untuk memutuskan apakah individu akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

### 2.1.2 Minat Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia

1) **Pengertian Investasi**

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi saham adalah penyaluran sumber dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan dimasa mendatang dengan cara menempatkan uang atau

dana dalam pembelian efek berupa saham dengan harapan mendapatkan tambahan atau keuntungan tertentu atas dana yang diinvestasikan dalam perdagangan saham tersebut di bursa efek (Paningrum, 2022).

Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien dalam periode waktu tertentu. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja; (2) penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi; (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi (Khakim, 2022).

Investasi biasanya dijadikan pembelanjaan atau pengeluaran penanam modal atau perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hal ini memiliki arti bahwa pengorbanan yang dikeluarkan saat ini bersifat pasti dan keuntungan yang diharapkan bersifat tidak pasti. Investasi dilakukan didasari oleh adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi saat ini, adanya

keinginan untuk menambah nilai asset, serta adanya kebutuhan untuk melindungi nilai asset yang dimiliki. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada asset-asset berwujud (*real asset*) dan investasi pada asset-asset financial (*financial asset*).

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu aktivitas, berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu pada suatu asset yang efisien oleh investor dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Tentunya pengembalian yang diharapkan adalah pengembalian di masa datang yang lebih baik daripada mengkonsumsi di masa sekarang. Pengembalian yang diharapkan akan didapat oleh investor adalah pengembalian yang rasional, dimana investor mengharapkan pengembalian atas investasi yang dilakukannya atas dasar perkiraan risiko yang bersedia ditanggung. Penilaian alternatif investasi yang baik adalah dengan memilih investasi dengan tingkat pengembalian yang tertinggi dari berbagai pilihan investasi pada risiko yang sama, atau memilih investasi yang mempunyai tingkat pengembalian yang sama pada risiko yang terkecil.

## 2) Indikator minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia

Minat investasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, melakukan dan mengikuti kegiatan investasi (Himmah dkk, 2020). Berdasarkan indikator yang dapat mengukur minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia antara lain:

- a. Keinginan mencari tahu tentang investasi.
- b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
- c. Mempunyai keberanian untuk memulai.
- d. Mencoba berinvestasi.
- e. Tujuan berinvestasi.

#### 2.1.4 Pertumbuhan Literasi Keuangan

##### 1) Pengertian literasi keuangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76 (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan, yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup edukasi keuangan dan mengembangkan infrastruktur, yang kurang lebih mencakup pengelolaan keuangan, jenis industri jasa keuangan, produk dan layanan jasa keuangan termasuk manfaat, biaya, risiko atas produk dan layanan jasa keuangan, hak dan kewajiban nasabah, mekanisme akses produk dan layanan jasa keuangan, serta informasi terkait dengan mekanisme transaksi produk dan layanan jasa keuangan seperti pajak.

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan sikap (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2016). Menurut Rohmanto dan Susanti

(2021), bahwa literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan *financialnya*, dan dengan kemampuan literasi keuangan seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang tersebut. Literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

## 2) Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan diukur dengan 4 indikator dalam penelitian ini, menurut (Yanti, 2019) indikator tersebut antara lain:

### a. Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan

Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan berkaitan pada pemahaman seseorang tentang bagaimana mengelola keuangan usaha, pribadi atau keluarga. Pengelolaan keuangan adalah cara untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

### b. Investasi

Investasi adalah menyimpan sejumlah uang atau aset yang disimpan untuk memperoleh pendapatan lebih di masa yang akan datang.

### c. Tabungan dan pengelolaan kredit

Pengelolaan tabungan adalah suatu cara untuk mencari kelebihan dana yang dimiliki individu untuk memperoleh likuiditas dengan cepat.

Pengelolaan kredit adalah suatu proses dimana pemilik usaha mengelola hutangnya agar digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan awal pemberian pinjaman.



d. Asuransi

Asuransi adalah untuk mencegah atau meminimalkan risiko yang timbul dari pengambilan keputusan yang dibuat oleh seorang pengelola perusahaan.

### 2.1.5 Sikap Keuangan

#### 1) Pengertian Sikap Keuangan

Kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan sehari-hari disebut sikap manajemen keuangan (perencanaan, penganggaran, audit, manajemen, pencarian, dan penjagaan. Tanggung jawab keuangan individu dalam pengelolaan keuangan dikenal sebagai treasury atau sikap pengelolaan keuangan (Hasan dkk, 2022). Tanggung jawab keuangan adalah proses mengelola keuangan dan aset lainnya secara produktif. Hal ini juga terkait dengan proses pengelolaan penggunaan aset keuangan.

Faktor yang berkontribusi terhadap pengelolaan kas yang efektif, antara lain: seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kerangka waktu yang wajar (Komarudin dkk, 2020). Sikap keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan dan cenderung efektif bertanggung jawab dalam penggunaan uang yang dimilikinya (Azizah, 2020).

Sesuai dengan uraian teori diatas penulis menyimpulkan bahwa sikap keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempengaruhi psikologi, tindakan dan sikap yang baik terhadap uang dan cara yang

tepat dalam mengelolanya termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian pencarian dan penyimpanan.

## 2) Indikator Sikap Keuangan

Putri dan Rahmi (2019) indikator yang berkaitan dengan sikap keuangan sehari – hari yaitu:

- a. Membayar tagihan tepat waktu
- b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- c. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain – lain)
- d. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
- e. Menabung secara periodik/rutin

### 2.1.6 Tingkat Pendapatan

#### 1) Pengertian Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa. Menurut Situmeang dkk (2022) menuliskan bahwa pendapatan

adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Rini (2021) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

Sesuai dengan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

## 2) Pengukuran Tingkat Pendapatan

Indikator pendapatan menurut Juliani dan Cerya (2019) yaitu:

- a. Pendapatan yang berasal dari bekerja
- b. Pendapatan dari orang tua/saudara

## 2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini menggunakan acuan dari beberapa penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain sebagai pedoman/acuan yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tentang pengaruh pertumbuhan literasi keuangan, sikap keuangan dan despsito terhadap Minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Adapun penelitian yang dilakukan seperti dibawah ini:

### 1) Utari et al (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan sikap keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau 2018-2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probabilitas teknik pengambilan sampel dengan jumlah 84 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, (2) motivasi berinvestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, dan (3) finansial sikap berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam.

## 2) Parulian (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Penelitian menggunakan studi kasus pada UKM Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu jumlah keseluruhan populasi UKM Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) sebanyak 67 orang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan hasil dari pengumpulan kuesioner tersebut dari data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Data dari responden tersebut akan diolah menggunakan software smartPLS 3.0 (Partial Least Square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam

## 3) Afrida dan Sari (2021)

Minat investasi merupakan keinginan yang kuat seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE YPPI Remang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survei. Jumlah

responden yang diperoleh peneliti yaitu 100 mahasiswa aktif STIE YPPI Rembang yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan I. Teknik Pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan dan persepsi risiko berpengaruh positif tidak signifikan, Pada uji determinasi menunjukkan besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,497 hal ini berarti minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan persepsi risiko sebesar 49,7% dan sisanya 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam.

4) Mubayyin (2022)

Minat investasi dapat dipengaruhi melalui literasi keuangan yang diperoleh dari berbagai media atau sumber serta risiko investasi yang perlu dipertimbangkan agar tidak mengalami kerugian dalam berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, dan risiko investasi secara simultan dan parsial terhadap minat investasi mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk mendeskripsikan kondisi literasi keuangan, risiko investasi dan minat investasi mahasiswa. Kemudian untuk uji kualitas data dilakukanlah uji validitas dan reliabilitas data. Teknik analisis regresi digunakan untuk

mengetahui pengaruh literasi keuangan, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, dan Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%. Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam.

5) Rodiyah (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kuesioner disebarikan kepada 70 orang responden terpilih menggunakan 28 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia di galeri investasi syariah. Kemudian literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia di Galeri Investasi Syariah. Dan pelatihan pasar modal mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan

antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi syariah. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam.

6) Digdowisesa (2022)

Penelitian yang berfokus pada persepsi mahasiswa Islam dalam berinvestasi belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor (melek keuangan, sikap keuangan, dan persepsi risiko) yang membangkitkan minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia pada mahasiswa muslim. Data yang terkumpul dan dapat diolah 100 dari sampel 195 responden, yang diukur dengan rumus Slovin. Sampel diambil dengan cara convenience sampling, dari populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional. Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan program STATA Statistics versi 16. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi, sedangkan risiko persepsi tersebut tidak signifikan dalam menarik minat investasi mahasiswa muslim pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional. Saran kedepannya perlu digalakkan literasi keuangan dan



memberikan pelatihan dengan wawasan literasi keuangan dan sikap keuangan dalam mendorong minat investasi khususnya pada mahasiswa muslim. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh sikap keuangan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam.

7) Upadana dan Herawati (2020)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dan juga perbedaan keputusan investasi antara mahasiswa Universitas Udayana dan Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini bersifat kuantitatif atau berkaitan dengan angka sebagai tolak ukurnya. Data dikumpulkan dengan cara menggunakan angket atau kuisioner dengan menggunakan teknik random sampling yang disebarakan kepada 200 responden atau mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif, uji regresi dan uji beda t-test dengan bantuan program software SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh sikap keuangan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda,

sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam.

8) Nesia dan Widayati (2022)

Perkembangan investasi di Indonesia mengalami peningkatan di masa rekonstruksi ekonomi setelah pandemi Covid 19. Masyarakat mulai menyadari pentingnya melakukan investasi serta manfaatnya tak terkecuali mahasiswa dan pelajar pun turut menyadari hal tersebut. Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk berinvestasi yaitu pengetahuan investasi, sikap keuangan, serta motivasi investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efek yang diberikan motivasi investasi sebagai moderator pengaruh pengetahuan investasi dan sikap keuangan. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa pendidikan akuntansi 2015-2019 yang masih berstatus mahasiswa dengan jumlah 145 mahasiswa. Sampel yang dituju dalam penelitian ditentukan dengan rumus slovin. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang dituju ialah proportionate stratified random sampling. Pengambilan data dilakukan secara online berupa kuesioner dalam bentuk google form. Selanjutnya data dianalisis dengan metode statistik deskriptif, kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi serta aplikasi yang dimanfaatkan adalah SPSS versi 26. Diperoleh dari hasil analisis pengetahuan investasi serta sikap keuangan mampu menghasilkan pengaruh secara positif serta signifikan terhadap minat investasi. Kemudian motivasi investasi mampu memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap

minat investasi. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh sikap keuangan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam.

9) Fietroh dan Andriani (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan finansial sikap terhadap minat investasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana. Metode pengumpulan datanya adalah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS). Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. (2) sikap keuangan mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan minat investasi. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh sikap keuangan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam.

## 10) Pratiwi (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Overconfidence* Bias dan *Herding* Bias terhadap Minat Investasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Responden pada penelitian ini sebanyak 81 siswa SMK Negeri 1 Kebumen. Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEMPLS dengan WarpPLS 8.0. hasil penelitian membuktikan bahwa Literasi Keuangan, *Overconfidence* Bias, dan *Herding* Bias memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, sedangkan Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh sikap keuangan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam.

## 11) Kurniawati et al (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi, persepsi risiko, pendapatan, dan pengalaman berinvestasi terhadap sikap investor pasar modal di Klaten Daerah. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data menggunakan survei dengan didistribusikan secara online. Penelitian ini menggunakan populasi Kabupaten Klaten yang adalah investor saham dan sudah mempunyai penghasilan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan

penyebaran kuesioner kepada responden dan menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampelnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Penelitian ini telah menghasilkan investasi tersebut pemahaman dan pendapatan berpengaruh positif terhadap sikap investasi pasar modal investor. Persepsi risiko dan pengalaman berinvestasi tidak berpengaruh terhadap sikap investasi dari para investor pasar modal. Implikasinya, investor perlu memiliki pemahaman yang baik investasi sehingga mereka dapat dengan mudah dan tepat mengambil keputusan investasi. Masyarakat sudah mulai mengalokasikan pendapatannya untuk investasi, namun hal ini perlu didukung oleh pengetahuan dan perencanaan keuangan yang baik. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh tingkat pendapatan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam.

12) Rinendy et al (2023)

Masyarakat dituntut untuk dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk kesejahteraan di masa depan. Salah satu solusi adalah dengan berinvestasi pada saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap pembelian saham. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan meneliti populasi pekerja profesional dari beberapa wilayah di Indonesia dengan pendapatan untuk diinvestasikan dan mengenal saham

sebagai salah satu pilihan instrumen investasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode purposive random sampling dan terdapat 239 data valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan seseorang dalam berinvestasi saham dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, literasi keuangan serta toleransi atas risiko. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh tingkat pendapatan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam

13) Muntiah dkk (2021)

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap minat investasi pasar modal di masa pandemi covid-19 (studi kasus pada komunitas Investor Saham Pemula) yang tergabung dalam channel telegram. Jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus solvin ialah 100 sampel dari populasi sebanyak 12.769 responden (per November 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* (quota) dan pengambilan data menggunakan item kuisisioner dengan bantuan *google forms*. Teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis eksplanasi diketahui bahwa, pendapatan memberikan kontribusi positif, tetapi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal di masa pandemi covid-19. Literasi keuangan dan inklusi keuangan berkontribusi positif dan secara

parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal di masa pandemi covid-19. Berdasarkan output uji F, diketahui bahwa pendapatan, literasi keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pasar modal di masa pandemi covid-19. Selain itu, diketahui output nilai uji R square sebesar 0,576 atau 57,6% sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel pendapatan, literasi keuangan, dan inklusi keuangan dalam penelitian ini dapat menjelaskan dengan baik dan cukup terhadap minat investasi pasar modal di masa pandemi covid-19. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh tingkat pendapatan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam

14) Hidayat dan Kayati (2020)

Pasar modal di Indonesia memiliki peran besar dalam perekonomian negara. Akan tetapi investor yang ada di pasar modal masih cukup rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yaitu hanya 0.4% dari seluruh penduduk Indonesia. Sementara itu, di Kota Cirebon jumlah investor pasar modal yang ada di kota Cirebon sekitar 0,025%. Oleh karena itu, rendahnya minat investasi di Kota Cirebon diduga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat investasi. Metode penelitian ini berupa kuantitatif menggunakan survey indepth. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi, pengetahuan dan usia berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia di pasar modal.

Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh tingkat pendapatan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati kelas malam.

15) Mutaqqin dan Ayuningtyas (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris tentang pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampelnya adalah 100 responden yang merupakan penduduk kota Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan cara menyebarkan kuesioner (secara acak) kepada masyarakat kota Semarang. Pengolahan data primer menggunakan teknik metode analisis uji kualitas data, asumsi klasik, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti pengaruh tingkat pendapatan positif terhadap minat investasi dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sementara perbedaan terletak pada tempat penelitian dan sampel penelitian



adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Mahasaraswati kelas malam.

